



BERITA

Saat Hidup Perlu Ditata Ulang, Nurhati Ingatkan Warga Binaan pada Panca Sradha

Buntok (Humas) – Masa pembinaan di rumah tahanan dapat menjadi kesempatan untuk memperbaiki diri dan menata kembali arah hidup. Melalui bimbingan rohani Hindu di Rutan Kelas IIB Buntok, Senin (12/10/2026), Penyuluh Agama...

TANGGAL PUBLIKASI 12 Oktober 2026	KATEGORI Barsel Hari Ini	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Bimbingan Masyarakat Hindu	LOKASI Rutan kls IIB Buntok	KONTAK Miadi - 62853462****



Foto utama: Saat Hidup Perlu Ditata Ulang, Nurhati Ingatkan Warga Binaan pada Panca Sradha

Buntok (Humas) – Masa pembinaan di rumah tahanan dapat menjadi kesempatan untuk memperbaiki diri dan menata kembali arah hidup. Melalui bimbingan rohani Hindu di Rutan Kelas IIB Buntok, Senin (12/10/2026), Penyuluh Agama Hindu Nurhati mengajak warga binaan memperkuat keyakinan Panca Sradha sebagai pedoman untuk kembali menapaki jalan Dharma atau kebenaran.

Kegiatan bimbingan rohani ini didampingi oleh staf Bimas Hindu dan petugas Rutan Buntok, Edo. Melalui pendampingan keagamaan, warga binaan diharapkan memperoleh penguatan spiritual sekaligus ruang refleksi untuk

membangun sikap dan perilaku yang lebih baik selama menjalani pembinaan.

Dalam dharmawacana yang disampaikan kepada warga binaan berinisial R.H., Nurhati menjelaskan bahwa Panca Sradha merupakan lima dasar keyakinan umat Hindu yang dapat menjadi pegangan dalam menjalani kehidupan, termasuk ketika seseorang sedang menghadapi masa sulit.

“Mari perkuat kembali fondasi rumah rohani yang mungkin sempat retak. Ketika badai kehidupan membuat kita tersesat hingga melangkah ke tempat ini, Panca Sradha adalah kompas yang menuntun kita pulang menuju jalan kebenaran atau Dharma,” ujar Nurhati.

Renungan tersebut mengambil dasar dari Kitab Yajur Veda XIX.30. Melalui ajaran itu, warga binaan diajak menjadikan masa pembinaan sebagai waktu untuk melihat kembali perjalanan hidup, memperbaiki sikap, serta membangun kesadaran untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Nurhati juga mengajak warga binaan menemukan kembali arah hidup dengan menjadikan Panca Sradha sebagai lentera selama menjalani pembinaan. Menurutnya, penguatan keyakinan perlu disertai kemauan untuk memperbaiki diri dan menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

“Di masa pembinaan ini, mari jadikan Panca Sradha sebagai lentera yang membantu kita melihat arah ke depan. Perubahan dapat dimulai dari dalam diri, melalui keyakinan yang kuat, pikiran yang baik, dan kemauan untuk berjalan di jalan Dharma,” tuturnya.

Dari sisi pembinaan, petugas Rutan Buntok, Edo, mengajak warga binaan memandang masa tahanan sebagai kesempatan untuk berhenti sejenak dari kesibukan dunia dan melakukan introspeksi diri. Waktu yang tersedia dapat digunakan untuk mengevaluasi keputusan masa lalu serta mempersiapkan langkah yang lebih baik ke depan.

“Rutan adalah ruang jeda yang diberikan oleh alam semesta agar kita bisa berhenti sejenak dari hiruk-pikuk dunia, menundukkan kepala, dan melihat ke dalam diri sendiri,” kata Edo.

Ia mengajak warga binaan memanfaatkan masa tersebut untuk mengenali kekurangan diri dan membangun tekad agar dapat menjalani kehidupan dengan lebih bijaksana setelah menyelesaikan masa pembinaan.

Sementara itu, Jumrani turut menyampaikan pesan tentang pentingnya berpegang pada kebenaran. Ia mengingatkan bahwa nilai-nilai kebenaran perlu menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak, sekalipun seseorang pernah mengalami masa sulit dalam kehidupannya.

“Kebenaran pada akhirnya akan selalu menang, dan kebenaran akan menghancurkan kegelapan,” ujar Jumrani.

Selain bimbingan rohani secara langsung, warga binaan juga diberikan buku Kandyu dan buku peribadatan Hindu sebagai bahan bacaan dan panduan untuk melaksanakan ibadah secara mandiri. Buku-buku tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu dengan kegiatan rohani, memperdalam pemahaman ajaran agama, serta menjaga kedekatan dengan nilai-nilai Dharma, terutama ketika penyuluh agama belum dapat hadir untuk memberikan pendampingan secara langsung.

Bagi Kementerian Agama, pelayanan bimbingan rohani menjadi salah satu bentuk pendampingan keagamaan yang menjangkau masyarakat, termasuk warga binaan di rumah tahanan. Ajaran agama tidak hanya dipelajari sebagai pengetahuan, tetapi juga diharapkan menjadi pedoman dalam memperbaiki diri dan menjalani kehidupan dengan lebih bertanggung jawab.

CUPLIKAN BERITA

Saat Hidup Perlu Ditata Ulang, Nurhati Ingatkan Warga Binaan pada Panca Sradha

Buntok (Humas) – Masa pembinaan di rumah tahanan dapat menjadi kesempatan untuk memperbaiki diri dan menata kembali arah hidup. Melalui bimbingan rohani Hindu di Rutan Kelas IIB Buntok, Senin (12/10/2026), Penyuluh Ag...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/saat-hidup-perlu-ditata-ulang-nurhati-ingatkan-warga-binaan-pada-panca-sradha>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.